

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan peserta didik yang terjadi pada suatu lembaga pendidikan, agar terjadi perubahan pada diri peserta didik ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan suatu proses di mana guru berinteraksi dengan siswa serta perpaduan sumber belajar yang ada selama proses pembelajaran berlangsung (Nurmasitah & Anshor, 2021). Dalam proses belajar mengajar tentunya terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai dari seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran. Oleh sebab itu salah satu komponen pembelajaran yang dapat mempengaruhi agar tercapainya tujuan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami setiap materi ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih metode, strategi, serta pemilihan media pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Salah satu komponen pembelajaran yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana pengantar informasi atau alat bantu yang digunakan guru untuk menyalurkan materi ajar kepada siswa. Dengan adanya penggunaan media akan memudahkan guru dalam menyampaikan isi materi dan siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan pendapat dari Winingsih (2022), bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mewujudkan situasi pembelajaran lebih efektif, penyampaian materi dapat terarah, dan membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru

di dalam kelas. Sehingga pentingnya pemilihan media yang kreatif oleh guru dalam mengajar.

Seiring berkembangnya teknologi yang ada, maka untuk mencari suatu media yang kreatif dan inovatif sebagai alat bantu pembelajaran dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang sulit. Menurut Rambe dkk., (2022) bahwa dengan berbagai kemudahan yang ada, sebagai guru juga harus mampu membuat media pembelajaran sendiri dikarenakan dalam sebuah proses belajar mengajar tidak selalu menggunakan media yang sama, karena terdapat media tertentu yang tidak sesuai untuk digunakan dalam sebuah pembelajaran, oleh sebab itu guru harus mampu menyesuaikan pemilihan media yang dapat digunakan dengan materi yang diajarkan.

Salah satu alternatif yang mengikuti perkembangan teknologi yang ada dalam dunia pendidikan yaitu *scrapbook*. Menurut Muktadir dkk., (2020) *scrapbook* adalah media yang terdiri dari sekumpulan foto, cerita, gambar, serta penjelasan singkat yang disusun secara kreatif dalam buku tempel, yang dapat membantu proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, sehingga media *scrapbook* mampu menjelaskan suatu konsep yang sulit dijelaskan oleh media lain. Kusumawanti dkk., (2021) juga menambahkan bahwa media *scrapbook* memiliki keunggulan dimana yang awalnya hanya seni menempel gambar pada media kertas, tetapi dapat dimodifikasi dengan beberapa keterangan yang bisa ditutup dan dibuka dengan kreatif dan menarik, dengan demikian media *scrapbook* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar. Menurut Anggia (2022), hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar, perubahan yang diperoleh tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan dari siswa setelah proses pembelajaran yang dilakukan paling banyak di ukur dengan melakukan tes di akhir pembelajaran atau akhir semester yang kemudian diberikan skor.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Fatuleu Barat, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA pada materi sistem peredaran darah manusia yaitu guru masih menggunakan metode ceramah yang dimana proses pembelajaran di kelas lebih menekankan pada guru sebagai sumber utama, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung hanya terjadi satu arah dan siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang demikian, membuat siswa merasa bosan, siswa kurang aktif dan juga kurangnya interaksi atau diskusi antara siswa dengan guru, sehingga mengakibatkan pemahaman siswa yang rendah terhadap materi yang di ajarkan oleh guru. Jadi berdasarkan aktivitas seperti itu, berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, dimana terdapat siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan nilai KKTP yang ditetapkan untuk mata pelajaran Biologi adalah 76. Sesuai dengan data yang diperoleh untuk hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia untuk kelas XI IPA (A) sampai kelas XI IPA (C) yang berjumlah 71 orang, menunjukkan bahwa

ketuntasan hasil belajar siswa hanya 32% saja dari 27 orang yang mencapai KKTP, sedangkan yang tidak tuntas 65% dari 44 orang yang tidak mencapai KKTP. Sehingga berdasarkan data hasil belajar yang ada, guru mata pelajaran Biologi mengatakan bahwa rendahnya pengetahuan belajar siswa, yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah pada materi sistem peredaran darah manusia. Dengan demikian, perlu adanya upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencari serta membuat suatu media yang kreatif dan inovatif, agar dapat membantu proses pembelajaran yang dimana dapat membuat siswa merasa antusias dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Fatuleu Barat.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kecenderungan hasil belajar siswa yang rendah setelah mengikuti pelajaran Biologi khususnya pada materi sistem peredaran darah pada manusia.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar
3. Siswa cenderung kurang memahami materi sistem peredaran darah pada manusia

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas XI SMA Negeri 1 Fatuleu Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas XI SMA Negeri 1 Fatuleu Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas XI SMA Negeri 1 Fatuleu Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang media *scrapbook* yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi, dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada calon guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk mata kuliah Microteaching.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang didapatkan pada hasil penelitian ini sifatnya praktis untuk kegiatan pembelajaran. Manfaat itu ditujukan kepada pihak terkait antara lain: peserta didik, guru, dan peneliti.

a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran biologi dengan bantuan media *scrapbook*.

b) Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan untuk guru dalam penggunaan *scrapbook* sebagai media dalam pembelajaran biologi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman baru bagi peniliti mengenai pentingnya sebuah pemilihan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar disekolah.